

Penerapan Growth Mindset Theory, Strategic Theory Dan Global Studies And Carrier Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Tangerang Selatan

Indra Iman Sumantri*, Eko Sasongko Priyadi, Eny Suryani

Universitas Pamulang, Indonesia
imansumantri.indra@unpam.ac.id

Abstrak

Berbagai permasalahan sosial tersebut adalah ketimpangan ekonomi, kemiskinan, tingginya angka pengangguran, pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali, naiknya angka kejahatan dan semakin tergerusnya pedesaan oleh pembangunan. Dampaknya, sebagian masyarakat sulit mendapatkan akses terhadap kebutuhan dasar yang menjadi haknya seperti memperoleh pendidikan. Kondisi ini terjadi karena sebagian masyarakat memiliki keterbatasan finansial untuk memperoleh pendidikan. Fakta ini dapat terlihat di daerah-daerah pedesaan atau daerah sub-urban, suatu daerah yang terletak antara daerah perkotaan dan pedesaan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah menengah atas pada umumnya dan para siswa khususnya adalah minimnya informasi bagi para siswa yang ingin memperoleh beasiswa guna melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang jalur pendidikan tinggi di dalam negeri dan luar negeri, terlebih khusus di luar negeri, beberapa staf pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang melaksanakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Penerapan Growth mindset theory, strategic theory dan Global study and carrier abroad Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Tangerang Selatan".

Kata Kunci: Growth Mindset Theory, Strategic Theory, Global Studies and Carrier Abroud.

Abstract

These various social problems are economic inequality, poverty, high unemployment, uncontrolled population growth, rising crime rates and the increasingly eroding of rural areas by development. As a result, it is difficult for some people to get access to the basic needs they are entitled to, such as obtaining education. This condition occurs because some people have financial limitations to obtain education. This fact can be seen in rural areas or sub-urban areas, an area that is located between urban and rural areas. One of the problems faced by high schools in general and students in particular is the lack of information for students who wish to obtain scholarships to continue their education to a higher level of education. To meet the need for information about higher education pathways in the country and abroad, especially overseas, several teaching staff of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Pamulang University carry out a Community Service Program with the theme "Implementation of Growth mindset theory, strategic theory dan global study and carrier abroad for State Senior High School 3 Students in South Tangerang City".

keyword: Growth Mindset Theory, Strategic Theory, Global Studies and Carrier Abroud.

PENDAHULUAN

FAKTA SOSIAL

Analisis Situasi Permasalahan Negara Indonesia yang memanjang dari Sabang hingga Merauke memiliki berbagai permasalahan sosial yang hingga kini masih belumdapat di atasi. Berbagai permasalahan sosial tersebut adalah ketimpangan ekonomi, kemiskinan, tingginya angka pengangguran, pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali, naiknya angka kejahatan dan semakin tergerusnya pedesaan oleh pembangunan. Salah satu permasalahan sosial yang kasat mata dan telah menjadi isu nasional sejak lama adalah ketimpangan antara Pulau Jawa dengan pulau di luar Jawa, Wilayah Indonesia Bagian Barat dengan Indonesia Bagian Timur serta ketimpangan antara daerah perkotaan dengan pedesaan. Dampaknya, sebagian masyarakat sulit mendapatkan akses terhadap kebutuhan dasar yang menjadi haknya seperti memperoleh pendidikan. Kondisi ini terjadi karena sebagian masyarakat memiliki keterbatasan finansial untuk memperoleh pendidikan. Fakta ini dapat terlihat di daerah-daerah pedesaan atau daerah sub-urban, suatu daerah yang terletak antara daerah perkotaan dan pedesaan. Daerah sub-urban ini menjadi penyangga bagi kota-kota besar dalam penyedia tenaga kerja dan sumber daya lainnya. Karakteristik fisik daerah ini adalah kondisi infrastruktur yang sudah lebih baik dibandingkan wilayah pedesaan akibat pembangunan fisik yang terus berlangsung. Pembangunan ini terjadi karena pertumbuhan secara masif kompleks-komplek perumahan penduduk akibat derasnya arus migrasi dari desa dan orang yang bekerja di kota namun memilih tempat tinggal di pinggiran kota. Di sisi lain, daerah sub-urban merupakan daerah yang memiliki karakteristik belum menjadi kota karena lokasinya yang berdekatan dengan daerah pedesaan dan masih banyaknya pemukiman-pemukiman bercorak perkampungan padat. Berbeda dengan kota yang di kelilingi gedung-gedung bertingkat, perkantoran dan area bisnis, berbagai fasilitas pasar dan mall modern, sarana olah raga yang eksklusif, sarana transportasi yang handal, maka pada wilayah sub-urban ini lebih didominasi oleh permukiman penduduk dan lokasi yang tidak dikelilingi oleh gedung-gedung perkantoran dan bisnis. Sub-urban ini menjadi penyangga bagi kota metropolitan seperti Jakarta karena menjadi penyedia tenaga kerja bagi kota tersebut. Salah satu kota penyangga Jakarta adalah Kota Tangerang Selatan. Terletak di sebelah Barat Daya Kota Jakarta, Tangerang Selatan berkembang sangat pesat, khususnya setelah sebagian wilayahnya berpisah dar Jakarta dan Kota Tangerang. Juga berkembang wilayah Bintaro dan Serpong. Pemekaran Pun terus terjadi. Beberapa desa dan kecamatan yang awalnya berada di bawah administrasi Kota Bogor, Tangerang dan Ibukota Jakarta, kini telah menjadi bagian dari Kota Tangerang Selatan.. Dapat dicapai melalui Jalan Raya Ciputat – Parung – Bogor yang merupakan jalan nasional dan Jalan Raya Puspitek Serpong, akses menuju lokasi SMAN 3 Tangerang Selatan relatif mudah. Dari Kantor Kecamatan dan Kantor Kepolisian Sektor Pamulang yang berhadapan dengan Universitas Pamulang, SMAN 3 Tangerang Selatan dapat dijangkau melalui Jalan Raya Puspitek Serpong dan menuju

utara melalui Jalan Raya Benda ke arah Ciputat. Sedangkan dari arah Ciputat dan Pamulang, lokasi ini dapat di capai melalui jalan yang sama menuju Puspitek Serpong.. Beberapa identifikasi mengenai SMAN 3 Tangerang Selatan dalam bidang pendidikan adalah sekolah yang meraih predikat sebagai sekolah unggulan di Kota Tangerang Selatan yang merupakan sekolah negeri berada di bawah administrasi Dinas Pendidikan Provinsi Banten. Sekolah Menengah Negeri 3 juga merupakan sekolah yang dikategorikan favorit bagi para lulusan SMP di kawasan Pamulang, Serpong dan Kota Tangerang Selatan.. Hal ini dapat dipahami karena SMAN 3 Tangerang Selatan telah berdiri sejak lama.. Ada beberapa analisa mengapa pendidikan umum di Sekolah Menengah Atas di Indonesia pada umumnya yakni: 1. Pandangan yang kuat bahwa pendidikan umum merupakan tangga dalam melakukan mobilitas sosial, terutama mobilitas vertikal.. 2. Kondisi masyarakat sub-urban di Provinsi Banten, terutama di sekitar lokasi pelaksanaan PKM ini merupakan masyarakat yang religious, namun pula tidak mengesampingkan pendidikan umum yang sangat penting dan harus diberikan pada anak-anak usia sekolah sejak jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah tingkat atas agar mereka menjadi anak yang unggul dan berakhlak baik, tidak menjadi masalah bagi keluarga dan lingkungan masyarakat di sekitarnya. 3. Ilmu pendidikan umum dan agama dapat menjadi pegangan hidup dan daya kompetitif bagi para siswa terutama saat mereka menghadapi kehidupan nyata setelah lulus dari jenjang SMA.. 4. Sebagian besar masyarakat di Indonesia, terutama pada masyarakat sub-urban yang sedang berkembang memiliki perhatian, tidak hanya pada pendidikan umum namun pula perhatian pada pendidikan agama.. 5. Pendidikan di sekolah negeri di pandang sebagai pendidikan yang tidak hanya murah namun pula berkualitas. 6. Kini pemerintah menekankan pada kedekatan jarak antara rumah dan sekolah agar para siswa tidak menghabiskan waktu di perjalanan serta menghilangkan predikat sekolah favorit, sekolah unggulan dan sekolah berstandar internasional.. 7. Kondisi pada nomor 6 berdampak pada pemerataan pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia. Provinsi Banten di mana SMAN 3 Tangerang Selatan berlokasi dan menjadi bagian wilayah administrasinya adalah salah satu provinsi yang memiliki banyak lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan agama seperti madrasah dan pondok pesantren, di mana masyarakat pedesaan menjadikan pondok pesantren dan madrasah sebagai lembaga pendidikan alternatif karena keterbatasan akses mereka pada lembaga pendidikan umum, namun juga banyak terdapat lembaga-lembaga pendidikan umum karena letaknya yang berbatasan dengan Ibukota Jakarta sehingga Kota Tangerang Selatan berstatus sebagai daerah penyangga ibukota. Kondisi ini dapat dipahami karena banyaknya pekerja di Jakarta yang memilih lokasi tempat tinggal di pinggiran Kota Jakarta karena harga rumah yang terjangkau. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah menengah atas pada umumnya dan para siswa khususnya adalah minimnya informasi bagi para siswa yang ingin memperoleh beasiswa guna melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang jalur pendidikan tinggi di dalam negeri dan luar negeri, terlebih khusus di luar negeri, beberapa staf pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang melaksanakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.dengan tema “Penerapan Growth Mindset Dan Global Studies And Carrier Strategic Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Tangerang Selatan”. 1.2. Rumusan Masalah Dari uraian di atas permasalahan pada pendidikan di SMAN 3 Tangerang Selatan dapat dirumuskan sebagai berikut: 1. Bagaimana Pimpinan dan siswa

SMAN 3 Tangerang Selatan memenuhi kebutuhan informasi mengenai pendidikan lanjutan pasca kelulusan dari jenjang pendidikan menengah tingkat atas. 2. Bagaimana penyampaian informasi yang diberikan sekolah bagi para siswa yang berminat melanjutkan pendidikannya dengan metode scholarship atau beasiswa.. 3. Bagaimana Pimpinan Sekolah menerapkan pola pikir dan mindset yang tepat bagi para siswa yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan memiliki semangat untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri dengan metode beasiswa. 4. Bagaimanakah nara sumber menerapkan mind set growth dan carries strategies atau strategi-strategi yang tepat dalam mencapai karir di program Pengabdian Kepada Masyarakat.. 1.3. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat Dari uraian di atas permasalahan pada pendidikan SMAN 3 Tangerang Selatan dapat dirumuskan sebagai berikut: 1. Menguraikan dan mendeskripsikan tentang bagaimana Pimpinan dan siswa SMAN 3 Tangerang Selatan memenuhi kebutuhan informasi mengenai pendidikan lanjutan pasca kelulusan dari jenjang pendidikan menengah tingkat atas. 2. Mengeksplorasi dan mendeskripsikan tentang bagaimana penyampaian informasi yang diberikan sekolah bagi para siswa yang berminat melanjutkan pendidikannya dengan metode scholarship atau beasiswa.. 3. Menjelaskan tentang bagaimana Pimpinan Sekolah menerapkan pola pikir dan mindset yang tepat bagi para siswa yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan memiliki semangat untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri dengan metode beasiswa. 4. Memberikan gambaran dan menguraikan dengan rinci tentang bagaimana narasumber menerapkan mind set growth dan carries strategies atau strategi-strategi yang tepat dalam mencapai karir di program Pengabdian Kepada Masyarakat.. 1.4. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki dua manfaat, yakni manfaat praktis dan tujuan akademis. Tujuan praktis adalah memberikan pelatihan dan informasi dasar tentang penerapan growth mind set dan carrier strategies siswi SMAN 3 Tangerang Selatan. Tujuan akademis dalam program PKM ini adalah menulis artikel tentang penerapan metode mind set growth dan carries strategies pada siswa di jenjang pendidikan sekolah menengah tingkat atas dengan lokasi di SMAN 3 Tangerang Selatan. Bagi narasumber, Program PKM ini menjadi wujud pelaksanaan tri darma yang harus dilaksanakan oleh setiap pengajar di perguruan tinggi. Program PKM ini juga memberi tantangan baru bagi nara sumber untuk membuat metode pengajaran yang menarik, mudah diterima dan mudah dicerna dan bermanfaat bagi peserta dengan jenjang usia remaja. Pengabdian ini pun diharapkan dapat memberikan manfaat pada kelompok masyarakat yang lebih luas berupa pemberian hak informasi pendidikan mengenai metode melanjutkan pendidikan di dalam dan luar negeri, terlebih khusus melanjutkan jenjang pendidikan di luar negeri dengan metode scholarship. Pemberian informasi dengan metode growth mindset dan carrier strategies ini diharapkan dapat membuka wawasan para siswa akan pentingnya cara dan metode berpikir serta strategi-strategis dalam mencapai jenjang karir yang lebih tinggi di masa yang akan datang. Proses dan cara berpikir untuk maju ini dapat menjadi tenaga pendorong bagi seseorang untuk terus bergerak maju, dinamis dan tidak statis yang menjadi pendobrak seseorang dari segala keterbatasan, baik keterbatasan ekonomi, latar belakang sosial maupun keterbatasan informasi.

LITERATUR REVIEW

2.1. Metode Mindset Growth Dalam kehidupan seseorang, mengandalkan kemampuan dan bakat saja tidak cukup untuk meraih kesuksesan. Ada faktor lain yang dapat mengantarkan seseorang mencapai kesuksesan, yaitu pola pikir atau mindset. Menurut Dr. Carol S. Dweck, seorang psikolog di Stanford University, terdapat dua pola pikir manusia, yaitu growth mindset dan fixed mindset. Kedua istilah ini pertama kali diperkenalkan dalam bukunya yang berjudul *Mindset: The New Psychology of Success*. Di dalam buku tersebut, Dweck menjelaskan bahwa growth mindset merupakan salah satu kunci bagi individu untuk meraih kesuksesan. Growth mindset diartikan sebagai pola pikir seseorang yang memahami bahwa kemampuan atau bakat yang dimilikinya sejak kecil merupakan sebuah permulaan. Mereka percaya bahwa kemampuan dan bakat tersebut dapat terus berkembang dengan kerja keras dan dedikasi. Mereka menanamkan pola pikir untuk terus belajar dan memahami dunia. Seseorang yang memiliki growth mindset atau pola pikir berkembang cenderung ingin mendapatkan proses belajar yang bermakna dan memiliki pengaruh dalam hidupnya. Mereka tidak hanya ingin terlihat pintar atau terlihat menguasai suatu permasalahan. Pemilik growth mindset sangat menghargai proses dan menjadikan kegagalan bukan sebagai akhir, melainkan sebagai tangga untuk melangkah ke tahap berikutnya. Oleh sebab itu, orang-orang yang memiliki pola pikir ini dapat memiliki kesempatan yang lebih besar untuk sukses. Ketika mengalami kegagalan, reaksi seseorang terhadap permasalahan tersebut dapat mencerminkan pola pikirnya, apakah fixed mindset atau growth mindset. Jika seseorang memiliki fixed mindset, biasanya ia akan menilai kegagalan sebagai tanda ketidakmampuan. Kegagalan sangat tidak disukai dan selalu berusaha untuk mencapai keberhasilan dalam waktu singkat atau sekali coba. Padahal, kegagalan juga merupakan langkah kecil untuk mencapai keberhasilan. Hal ini membuat orang dengan fixed mindset menghindari tantangan yang kemungkinan menghasilkan kegagalan. Selain itu, seringkali mereka bersikap defensif. Namun, yang perlu diingat adalah pola pikir tidak bersifat genetik dan juga terdapat berbagai faktor dalam pembentukannya. Mindset tidak bersifat permanen dan bisa berubah secara ekstrim, sebab dipengaruhi oleh peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam hidupnya. Growth mindset dipercaya sebagai salah satu faktor yang dapat mengubah hidup seseorang. Lalu, bagaimana sebenarnya manfaat dari pola pikir berkembang ini bagi kehidupan seseorang?

2.2 Manfaat Growth Mindset

1. Menyadari bahwa kegagalan bukanlah tanda ketidakmampuan. Memiliki growth mindset dapat mempermudah kita dalam menerima kegagalan. Kita bisa menyadari bahwa kegagalan bukanlah hasil yang mutlak. Hal ini karena dengan memiliki growth mindset, kita bisa menyadari bahwa yang paling penting dalam melakukan sesuatu adalah prosesnya. Kita bisa banyak belajar dari banyak proses yang akhirnya akan mengantarkan kita pada kesuksesan. Kuncinya adalah jangan ragu, malu atau malas untuk terus belajar dan berproses.
2. Melihat masalah sebagai tantangan yang harus diselesaikan. Growth mindset akan membantu kita untuk melihat masalah sebagai sebuah tantangan yang memiliki pemecahan dan bukan rintangan yang tidak dapat diselesaikan. Permasalahan yang muncul akan menjadi tantangan bagi kita untuk dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis. Pola pikir berkembang yang dilengkapi dengan optimisme akan membuat kita mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
3. Menjadi Produktif. Pola pikir utama growth mindset adalah kemampuan dan bakat merupakan sesuatu yang selalu bisa dikembangkan. Mengembangkan kedua hal ini tentu akan menuntut kita untuk mengeksplorasi berbagai hal. Pemilik growth mindset akan memiliki keberanian untuk

mencoba banyak hal-hal baru, menantang diri sendiri, dan tentunya dapat meraih hal-hal yang dianggap mustahil oleh kebanyakan orang. Growth mindset tidak akan membatasi kemampuan dan bakat mereka. Belajar dan berkembang adalah tujuan hidup mereka. Temukan panduan untuk mengembangkan potensimu melalui buku *The Growth Mindset Coach* dibawah ini. 2.3 Penerapan Growth Mindset dalam Kehidupan Sehari-hari Setelah mengetahui manfaat-manfaat growth mindset, berikut ini ada beberapa contoh untuk menerapkan pola pikir berkembang dalam kehidupan sehari-hari.

1. Tidak takut untuk belajar Keinginan untuk belajar atau mengeksplor hal baru bagi pemilik growth mindset tidak akan pernah hilang. Mereka sangat menghargai proses, dan belajar merupakan salah satu proses yang menyenangkan bagi mereka. Jadi, jangan pernah takut untuk belajar hal baru karena bisa membantumu untuk selalu berkembang di kemudian hari dan mencapai kesuksesan yang bisa dicapai dengan usaha dan hal ini dibahas dalam buku *Mindset: Mengerti Kekuatan Pola Pikir* yang ada di bawah ini.
2. Kegagalan bukanlah akhir Jika kalian merasakan berbagai emosi seperti marah, kecewa, atau sedih ketika mengalami kegagalan, itu adalah hal yang wajar. Namun, bagi pemilik growth mindset, kegagalan bukanlah akhir dari segalanya. Kalian boleh merasakan emosi-emosi tersebut, tapi jangan lupa untuk bangkit lagi dan berusaha lagi. Jadikanlah kegagalan sebagai pembelajaran dan terus melangkah untuk mencapai kesuksesan.
3. Menghargai kritik Ada banyak hal yang bisa dipelajari ketika kita menerima kritikan yang membangun dengan lapang dada. Fokuslah pada kritik yang dapat membantumu untuk mengembangkan kemampuanmu dan jadikanlah sebagai pacuan untuk menjadi lebih baik.

2.4. Bagaimana Melatih Berpikir Positif dengan Growth Mindset Orang yang memiliki growth mindset cenderung untuk selalu berkembang. Mereka fokus untuk mengembangkan bakat, kemampuan, dan pemikirannya dengan kerja keras. Growth mindset harus dibarengi dengan pola pikir positif. Hal ini akan membantumu untuk terus berkembang. Berikut ini ada beberapa tips untuk melatih pola pikir yang positif dengan growth mindset.

1. Pola bahasa Cara seseorang berbicara bisa mencerminkan pola pikirnya. Untuk membiasakan diri dengan pola pikir positif, mulailah dari menyusun kata-kata yang lebih positif dan mendukungmu untuk berpikir berkembang. Misalnya, ketika mengalami kegagalan hindari kalimat seperti ‘Capek, gagal terus’ atau lebih parah lagi jika berkata ‘Gagal lagi. Aku menyerah’. Mulailah untuk mengungkapkan kalimat, ‘Kalau gagal, kemungkinan ada kesalahan atau kelewat. Harus dicek lagi’ atau ‘Sepertinya harus pakai strategi lain’. Orang yang memiliki pola pikir berkembang akan mendalami proses dan terus mencoba. Kegagalan tidak akan menghentikan mereka. Orang yang memiliki growth mindset akan cenderung berkata ‘aku akan mempelajarinya’ ketika merasa tidak bisa melakukan sesuatu. Mereka tidak berkata ‘Ah, aku gak bisa mengerjakan ini. Aku gak pintar soal ini’. Memiliki keinginan untuk terus belajar adalah ciri ciri orang yang memiliki growth mindset.
2. Mengutamakan proses Saat ini masih banyak orang yang menilai sesuatu dari hasil akhirnya saja. Namun, bagi pemilik growth mindset, hasil akhir yang memuaskan adalah bonus. Mereka cenderung untuk fokus dan menginginkan proses yang bernilai. Selain itu, mereka tidak terpaku dengan standar waktu yang banyak diterapkan oleh lingkungan.
3. Berdamai dengan diri sendiri Orang yang memiliki growth mindset, biasanya memiliki kemampuan untuk memaafkan dan berdamai dengan dirinya sendiri. Mereka menyadari bahwa kekurangan bukanlah aib dan bisa terus dikembangkan. Jika melakukan kesalahan atau kegagalan, mereka bisa memahami bahwa itu bagian dari proses. Dengan pandangan seperti itu, akan lebih mudah bagi mereka untuk berdamai dan bangkit kembali. Mereka bahkan bisa lebih fokus dalam

mencapai tujuannya. 4. Berbagi dengan orang lain Mulailah berpikir untuk memberikan pengalaman dan keberhasilan dengan orang lain. Dengan berbagi, kamu bisa menjelaskan bahwa keberhasilan yang diraih sudah melalui berbagai tantangan dan proses yang tidak mudah. Kamu juga bisa lebih menghargai proses-proses yang telah dilalui dan menyadari bahwa usahamu telah membuahkan hasil. 5. Merefleksi diri Setelah mengalami berbagai macam proses, orang yang memiliki growth mindset akan memberi waktu untuk merefleksi diri. Mereka akan memikirkan kembali tujuan-tujuannya dan fokus untuk proses ke depannya.

METODE PELAKSANAAN

3.1. Kerangka Pemecahan Masalah Pemecahan atas beberapa permasalahan di atas akan diuraikan pada sub-bab ini. Dalam kiprahnya SMAN 3 Tangerang Selatan telah berupaya memberikan hak pendidikan yang merupakan salah satu hak dasar yang dibutuhkan oleh manusia agar dapat menjadi Sumber Daya Manusia yang unggul, memiliki daya saing dan dapat melakukan mobilitas vertikal agar dapat menjalani hidup di masa depan dengan kehidupan yang lebih baik. Namun, SMAN 3 Tangerang Selatan juga memiliki keterbatasan karena sekolah tersebut berstatus sebagai sekolah negeri dimana segala sumber pendanaan dan sumber daya manusia diatur dan ditetapkan oleh negara. Sekolah tidak leluasa untuk mencari sumber pembiayaan sendiri untuk menunjang peningkatan mutu sekolah, dimana pada tahap selanjutnya akan berdampak pada peningkatan mutu proses belajar-negajar bagi para siswa. Namun di sisi lain, sekolah pun tidak terlalu dipusingkan dengan pengeluaran bulanan. Seluruh biaya dan pengeluaran bulanan telah menjadi tanggungan negara, dalam hal ini APBD dan Dinas Pendidikan Menengah Provinsi Banten memiliki otoritas dan kewenangan terhadap penyelenggaraan pendidikan menengah atas di wilayahnya. Oleh karena itu, salah satu pemecahan masalah yang dapat ditawarkan adalah bekerjasama dengan berbagai stakeholder pendidikan memberikan informasi pendidikan lanjutan lainnya pada siswa di SMAN 3 Tangerang Selatan seperti kurikulum pendidikan di level universitas, metode belajar dan tugas, biaya dan pemenuhan biaya per semester bila memiliki kendala dan hambatan dalam pembiayaannya, juga peluang meraih beasiswa dari berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta yang dapat meringankan kelanjutan pendidikan di level universitas. Pada tahap berikutnya akan direncanakan beberapa dosen dari berbagai mata pelajaran lain atau pula dosen yang kini sedang menempuh jenjang pendidikan tingkat doctoral di luar negeri untuk mengisi dan memberikan materi pendidikan, baik materi pendidikan di dalam negeri maupun materi pendidikan di luar negeri agar dapat memberikan gambaran umum bagi siswa yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.. 3.2. Realisasi Pemecahan Masalah Realisasi pemecahan masalah dengan menerapkan metode pengajaran dan pelatihan di mana pengajaran dan pelatihan ini dilakukan secara rutin setiap pekan. Tujuannya, agar peserta mendapatkan hasil yang optimal dan mendapatkan wawasan baru tentang pendidikan tinggi, jenjang karir dan berbagai tawaran beasiswa yang menjamur pada saat ini. Program ini menggunakan metode yang menarik dan disesuaikan usia para siswa pada umumnya.. Keseluruhan materi, metode dan cara penyampaian disiapkan

oleh narasumber sehingga nara sumber harus mempersiapkan dengan baik agar materi yang disampaikan mudah dicerna dan ditangkap oleh peserta. Penyampaian materi yang terlalu kaku dan formal akan membuat peserta mudah bosan dan tidak dapat menangkap materi pelajaran. Sebaliknya, bila materi tidak dipersiapkan dengan baik akan membuat penyampaian materi berjalan tanpa arah. Kondisi akan membuat peserta mengacuhkan dan bersikap tidak peduli pada penyampaian materi oleh narasumber. Kondisi yang baik berada pada kondisi pertengahan dimana narasumber mempersiapkan materi dengan baik, sungguh-sungguh dan menguasai seluruh materi yang akan disampaikan tetapi materi disampaikan dengan rileks dan santai sehingga peserta tidak membuat jarak dan bersikap acuh tak acuh dengan narasumber. Dalam pelaksanaannya, metode penyampaian ini dibuat kreatif mungkin oleh narasumber. Untuk menunjang agar pelaksanaan program ini berlangsung optimal, dua kelompok PKM lain juga turut berkontribusi dengan berkolaborasi sehingga pelaksanaan PKM terlaksana sejak 12-14 Mei 2022. Materi yang diberikan meliputi Growth Mind Set, Strategi meraih karir dan berbagai tawaran beasiswa yang tersedia bagi siswa yang ingin melanjutkan studi S-1 nya di luar negeri.

3.3. Khalayak Sasaran Khalayak sasaran pada program PKM ini adalah para siswa di SMAN 3 Tangerang Selatan, khususnya siswa kelas VIII yang akan menuju kelas IX dan akan menempuh ujian akhir pada tahun berikutnya. Mereka adalah siswa yang sedang menempuh jenjang pendidikan di tingkat menengah atas di suatu sekolah yang terkategori sebagai sekolah unggulan di Kota Tangerang Selatan. Di tengah keterbatasan pada beberapa bidang, sekolah telah mampu dan memiliki tanggung jawab pendidikan dalam membimbing, membina dan mengasuh para siswa terutama dalam pemberian hak dasar berupa hak pendidikan, hak memperoleh informasi serta hak tumbuh dan berkembang .

3.4. Tempat dan Waktu Program Pengabdian Kepada masyarakat ini dilaksanakan, pada tanggal 12-14 Mei 2022 di SMAN 3 Tangerang Selatan. Di mulai pada 09.00 WIB dan berakhir pada 11.00 WIB. Nara sumber menguraikan paparannya sesuai dengan topic yang telah disetujui oleh LPPM Unpam, nara sumber dan juga pihak sekolah SMAN 3 Tangerang Selatan. Kegiatan pengajaran dan pelatihan ini dilaksanakan di ruang kelas SMAN 3 Tangerang Selatan yang berlokasi di Jalan Benda Timur No. XIA E No. 31, Kelurahan Benda Baru Kota Tangerang Selatan Kegiatan dilaksanakan pagi hari agar sesuai dengan jadwal kegiatan belajar mengajar para siswa.

3.5. Metode Kegiatan Secara umum kegiatan PKM ini merupakan pengajaran dan sosialisasi yang dalam realisasinya metode penyampaian materi menggunakan berbagai metode yang disesuaikan materi yang akan disampaikan. Beberapa metode yang digunakan oleh narasumber adalah metode penyampaian growth mindset, metode penyampaian dan sosialisasi career strategies dan sosialisasi cara meraih beasiswa dan scholarship sebagai penunjang dalam rangka meraih kesuksesan jenjang pendidikan tinggi di dalam dan di luar negeri. Juga metode strategi dalam rangka meraih kesuksesan jenjang karir di masa depan. Metode Growth Mindset dan Career Strategies disampaikan oleh Iman Indera Sumantri. Sosialisasi kurikulum dan metode belajar pad jenjang pendidikan tinggi serta informasi bea siswa dan universitas dipaparkan oleh Eko Sasongko Priyadi S.Sos., M.A. Terakhir, metode ceramah dan diskusi dipakai oleh Dra. Eny Suryani, M.Pd., untuk menyampaikan materi tanya jawab serta

HASIL DAN PEMBAHASAN

. Teknis kegiatan PKM SMAN 3 Tangerang Selatan ini dimulai dengan pembagian tugas ketua dan anggota. Ketua memiliki tugas teknis yang berhubungan dengan LPPM Universitas Pamulang sebagai lembaga yang menyeleksi dan membuat persetujuan pada setiap kegiatan PKM yang diusulkan oleh tiap-tiap kelompok PKM. Ketua pelaksana juga berhubungan dengan mitra PKM sebagai kelompok sasaran program ini. Secara rinci pembagian ketua dan anggota kelompok dapat diuraikan pada paragraf berikut. Pelaksana Ketua PKM adalah Indera Iman Sumantri. Bertanggung jawab pada pembuatan proposal dan laporan akhir kegiatan PKM, penulisan artikel untuk untuk diterbitkan pada jurnal ilmiah maupun pada media. Selain itu, ketua juga membuat surat perjanjian kerja dengan pihak pertama, yakni LPPM Universitas Pamulang dan membuat surat permohonan izin melaksanakan kegiatan PKM dalam bentuk surat-menyurat dengan SMAN 3 Tangerang Selatan. Hasil yang telah dicapai hingga penulisan laporan pada PKM sebelumnya dengan tema Program Pengajaran Pendidikan Bahasa Inggris dan Matematika Dasar di Yayasan Al Kamilah Depok adalah satu artikel yang telah terbit pada jurnal ilmiah ABDIMISI Volume 1. No.1. Edisi Desember 2019. Publikasi pada media telah terbit pada media on line Banten Hits yang telah mendapat persetujuan dewan redaksi. Draft tulisan dikirimkan kepada redaksi media tersebut per tanggal 22 Januari 2020 dan akan melewati proses editing yang dilakukan oleh tim editing media Banten Hit. Urutan pelaksanaan kegiatan pada tahap sebelumnya dijabarkan pada paragraf berikut ini. Kegiatan pekan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 November 2019 dengan nara sumber Fitriyah S.Pd., M.Pd. Fitriyah memiliki latar belakang pendidikan S-1 dan S-2 Bahasa Inggris memberikan materi tentang Total Pshycal Response on Daily Activities. Nara sumber mengajarkan tentang kegiatan sehari-hari dengan menggunakan gesture tubuh sebagai salah satu metode agar siswa dengan mudah memahami dan tiap kosa kata yang diucapkan oleh nara sumber. Misalkan, nara sumber ingin mengatakan aktifitas menggosok gigi dengan memberikan gesture menunjuk ke arah gigi dan menggosokkan tangan ke gigi sambil mengucapkan kosa kata dalam Bahasa Inggris yang merepresentasikan aktifitas menggosok gigi tersebut. Begitu pula dengan kegiatan-kegiatan rutin hariannya. Dengan contoh berupa kegiatan harian yang dilakukan oleh peserta, mereka akan mudah mengingat dan tersimpan dalam memori tentang kosa kata kegiatan harian dan penggunaannya dalam Bahasa Inggris. Kegiatan pekan kedua dijadualkan pada tanggal 20 November 2019. Berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan nara sumber pada tanggal ini adalah Eko sasongko Priyadi. Namun, pada saat yang bersamaan yayasan memiliki agenda kegiatan studi tour ke Kota Bandung sehingga jadwal pada tanggal 20 November 2019 ini ditiadakan. Kegiatan pekan ketiga dilaksanakan pada tanggal 27 November 2019 dengan nara sumber Juitania, S.Pd., M.Pd. Juitania memberikan materi grammar Present Tense dengan menggunakan metode Discovery Learning dan Games Dominoes. Discovery Learning adalah satu metode pengajaran dan penyampaian materi dimana peserta atau siswa secara aktif menemukan pola-pola kalimat Bahasa Inggris oleh diri mereka masing-masing. Pada materi ini, pola kalimat yang harus ditemukan dan dibuat oleh peserta adalah pola kalimat sederhana dalam grammar Simple Present Tense. Metode ini dibantu dengan metode Games Dominios atau permainan kartu. Prakteknya, terdapat dua kelompok kartu. Kelompok kartu pertama berisi subjek seperti I, You, It, She, He, We dan They. Kelompok kartu yang kedua berisi tentang Verb (kata kerja) dan Objek. Peserta secara aktif dan tepat memasang kartu pertama dengan kartu kedua

sehingga membentuk satu kalimat Bahasa Inggris yang benar. Misalkan I work, He studies, She goes, They write dan sebagainya. Diharapkan, dengan metode game ini peserta akan mudah dan senang belajar Bahasa Inggris sehingga mata pelajaran Bahasa Inggris tidak menjadi momok yang menakutkan dan sulit untuk dipraktekkan. Kegiatan pekan keempat dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2019 dengan nara sumber Dra. Eny Suryani M.Pd. Eny Suryani memberikan materi Matematika Dasar tentang Program Linier. Metode yang di gunakan adalah ceramah dan diskusi. Metode ceramah digunakan oleh nara sumber untuk menjelaskan dan menerangkan secara detail tentang Program Linier. Sedangkan metode diskusi digunakan oleh nara sumber untuk memberikan kesempatan kepada peserta bila ada pertanyaan atau hal-hal yang belum jelas dipahami oleh peserta. Sementara, dalam kegiatan PKM yang telah dilakukan belum lama kemarin ini di SMAN 3 Tangerang Selatan, kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Ibu Dra. Eny Suryani M.Pd yang telah mengenal siswa dan lingkungan sekolah karena Ibu Eny merupakan guru tetap pada sekolah tersebut. Selanjutnya, pengantar tentang materi Growth Mind Set dan Career Career Strategies dipaparkan oleh Indra Iman Sumantri, S.E., M.M. Sedangkan materi inti Growth Mind Set, Career Strategies, pengenalan berbagai program bea siswa dan metode pembelajaran di perguruan tinggi diuraikan oleh Eko Sasongko Priyadi S.Sos., M.A. Kegiatan berlangsung menarik dan sangat interaktif antara siswa dan nara sumber.

SIMPULAN

5.1. Kesimpulan Menjawab pertanyaan pada rumusan masalah di Bab I, disimpulkan dila Pimpinan dan pendidik SMAN 3 Tangerang Selatan telah memenuhi kewajibannya dalam memenuhi hak penghuni untuk memperoleh pendidikan dasarnya. Namun, akibat beberapa keterbatasan karena status SMAN 3 Tangerang Selatan sebagai sekolah negeri dimana tidak memiliki keleluasan dalam kemandirian finansial, sarana dan prasarana serta ketundukan terhadap kebijaksanaan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah menjadi salah satu factor Pimpinan dan SMAN 3 Tangerang Selatan terfokus pada penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang telah diberikan selama ini. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan jawaban atas kebutuhan yang belum diberikan oleh sekolah terutama pada pengenalan jenjang karir, growth mind set dan kurikulum serta metode belajar di perguruan tinggi. Penggunaan metode informasi dan sosialisasi yang sangat variatif dan aplikatif dari setiap nara sumber dengan suasana yang menyenangkan turut membantu para peserta dalam mencerna dan menangkap materi yang diberikan. Metode yang digunakan oleh nara sumber disesuaikan dengan peserta, jumlah dan kemampuan peserta yang didasari pada teori dan pengalaman mengajar di kampus. Teoriteori dan referensi yang pernah digunakan di tempat lain sangat membantu nara sumber melaksanakan sosialisasi dan menyampaikan informasi sesuai tema PKM di SMAN 3 Tangerang Selatan. Kegiatan PKM dalam bentuk sosialisasi dan penyampaian informasi telah memberikan informasi tambahan alternatif pada pendidikan formal dengan biaya minimal namun memperoleh hasil yang optimal. Para nara sumber juga dapat berkreasi untuk mengembangkan metode pengajaran yang mudah dan sederhana namun dapat diberikan pada kelompok siswa yang memiliki keragaman latar belakang, minta dan tujuan.

SARAN

Saran yang dapat diusulkan untuk kegiatan PKM berikutnya adalah mengikutsertakan tema-tema lain untuk disampaikan sehingga tidak terfokus pada mata pembahasan tentang career strategies, growth mind set dan informasi seputar keragaman beasiswa serta kiat-kiat memperolehnya.. Semakin banyak tema yang diberikan dalam kegiatan PKM, maka hak siswa dalam informasi pendidikan di SMAN 3 Tangerang Selatan dapat dipenuhi Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan kewajiban dosen di sebagai wujud tri darma perguruan tinggi dapat dikemas menjadi program pengajaran dan pelatihan yang berlangsung rutin, berkala dan berjenjang. Pelaksanaan PKM secara berkala ini merupakan perwujudan tanggung jawab dosen pada masyarakat turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusmanto, Heri, dan Warjio. *Pentingnya Legalitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Malang: IAI Sunan Kalijogo Malang Press, 2020.
- Yuwita, Nurma, Sri Astutik, Siti Badriyatul, and Sri Rahayu. "Pendampingan Legalitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Sistem Online Single Submission Di Desa Lemahbang Kecamatan Sukorejo". *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (July 14, 2021): 41-48. Accessed July 30, 2021.